

BAB V

PEMBAHASAN

A. Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Muslim Menggunakan Jasa Kredit pada Rentenir

Rentenir merupakan orang yang mencari nafkah dengan cara membungakan uang, pelepas uang atau biasa disebut *bank thitil* dalam kalangan masyarakat, rentenir juga disebut dengan lintah darat. Rentenir sering menawarkan pinjaman jangka pendek tanpa meminta jaminan apa pun dan memberikan bunga yang tinggi dari setiap kredit yang ditawarkan. Rentenir sendiri berasal dari kata *rente* yang artinya bunga atau *riba*.⁷⁸ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia rentenir diartikan sebagai orang yang mencari nafkah dengan membungakan uang yang telah dipinjamkan.⁷⁹ Dapat disimpulkan jika rentenir ialah jenis pekerjaan yang tidak berbeda dengan lembaga keuangan bank atau lembaga keuangan bukan bank yakni Koperasi Simpan Pinjam (KSP), Bank Perkreditan Rakyat (BPR), Bank Umum, Bank Syariah.

Dari pembahasan sebelumnya ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan pedagang menggunakan jasa kredit pada rentenir yakni sebagai berikut: Faktor pertama kebutuhan penambahan modal. Dalam melakukan sebuah usaha modal berupa uang adalah hal yang sangat penting. Ahmad Gozali berpendapat bahwa sumber modal

⁷⁸Fuad Mohd Fachruddin, *Riba dalam Bank, Koperasi, Perseroan & Asuransi*, (Bandung: PT Alma'arif, 1993), hal. 370

⁷⁹Kamus Besar Bahasa Indonesia Ed.4, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2008), hal. 1300

pinjaman memang beraneka ragam, salah satunya ialah modal pinjaman rentenir yang kapasitas usahanya ialah wiraswasta yang tidak berbadan hukum yang mengelola usahanya sendiri dengan menggunakan ketentuan maupun peraturan sendiri. Sementara sumber modal pinjaman yang lainya ada dari Pegadaian, KSP, BPR dan Bank Umum yang berbadan hukum dengan peraturan dan kebijakan sesuai ketentuan dan ketetapan pemerintah dan lembaga ekonomi lainnya.

Berdasarkan hasil analisis dari peneliti dengan membandingkan teor dan praktik ditemukan kendala dalam usaha atau mengembangkan usaha pedagang yakni modal, dimana para pedagang menginginkan peminjaman modal yang instan dari hal tersebut maka para pedagang memilih jasa kredit pada rentenir, untuk penambahan modal ini dikarenakan jangka pengembalian yang pendek serta jika melalui rentenir modal sangat mudah didapatkan, dikarenakan jumlah modal yang diinginkan tidak banyak dan jangka pengembalian tersebut tidak terlampau lama.

Meskipun ada lembaga keungan formal seperti Bank Nusamba yang juga melakukan sosialisasi serta penawaran pembiayaan, namun tidak semua pedagang tertarik dikarenakan pedagang yang sudah terlanjur meminjam pada rentenir membuat hutang pedagang terus berkelanjutan pada pihak rentenir. Berbeda jika pedagang sudah paham banyaknya kerugian jika menggunakan jasa rentenir, maka pedagang tersebut lebih memilih beralih ke bank formal seperti di BMT atau Bank formal lainnya.

Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Darmi yang menjelaskan bahwa faktor-faktor penentu minat pedagang meminjam pada rentenir dari pada di bank syariah yakni faktor yang pertama penambahan modal.⁸⁰ Hal ini sesuai dengan data-data yang yang diperoleh peneliti lapangan faktor yang mempengaruhi keputusan pedagang menggunakan jasa rentenir yaitu faktor kebutuhan modal.

Faktor kedua pemenuhan kebutuhan dibatasi waktu (mendesak). Menurut Syafi'i Antonio macam pinjaman menurut sifat peminjam salah satunya yakni peminjaman kaum *dhu'afa* yaitu peminjaman untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari.⁸¹ Kebutuhan mendesak ialah kebutuhan yang perlu segera dipenuhi maka jika tidak dipenuhi maka akan menimbulkan hal negatif atau berdampak buruk. Dari hal tersebut guna memenuhi kebutuhan tidak jarang para pedagang memilih menggunakan jasa kredit pada rentenir.

Dari hasil penelitian ditemukan kebutuhan mendesak menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan menggunakan jasa rentenir, tuntutan kebutuhan ekonomi yang harus dipenuhi guna kelangsungan hidup. Pasalnya kebutuhan yang mendesak yang harus dipenuhi secara cepat agar tidak terjadi hal yang buruk dikemudian hari mengakibatkan para pedagang tidak punya pilihan lain untuk mencari uang pinjaman selain meminjam pada jasa rentenir tersebut.

⁸⁰Darmi, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Meminjam Di Rentenir Dari Pada Bank Syariah...*, hal. 45

⁸¹Syafi'I Antonio, *Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hal. 78-80.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eka Nur Azizah yaitu faktor yang mempengaruhi pedagang karena adanya kebutuhan mendesak, kebutuhan mendesak harus dipenuhi guna kelangsungan hidup dan tidak terjadinya hal-hal buruk hal ini yang mempengaruhi keputusan pedagang menggunakan jasa rentenir.⁸²

Faktor ketiga kedekatan dengan rentenir. Kedekatan dengan rentenir mengakibatkan peluang lebih dalam mempermudah para pedagang meminjam pada rentenir. Hubungan baik yang terjalin antara rentenir dan pedagang ini menimbulkan peluang bagi rentenir menawarkan jasanya secara mudah, dari hubungan yang baik ini timbulah modal sosial yang berupa jaringan sosial diantara pedagang dan rentenir. Informasi-informasi yang tersebar dikalangan pedagang mengenai kelebihan yang dimiliki jasa kredit rentenir ini menimbulkan budaya pedagang meminjam uang pada rentenir, informasi tersebut cepat menyebar di kalangan pedagang akibat intensnya interaksi dilingkungan pedagang pasar, sehingga sesama pedagang pasar mengetahui serta sama-sama menggunakan jasa pada rentenir.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, samadengan penelitian terdahulu yang dilakukan Iga Zahrotul yaitu terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi pedagang muslim memilih pinjam dilembaga informal seperti rentenir, faktor eksternal ini adalah sosial budaya. Sesuai yang

⁸² Eka Nur Azizah, *“Dampak Praktik Rentenir Terhadap Kesejahteraan Pedagang Di Dusun Kauman Kec. Kotagajah Kab. Lampung Tengah”*....., hal. 41

ditemukan peneliti hubungan baik yang terjalin antara rentenir dan pedagang mempengaruhi keputusan menggunakan jasa rentenir dan menjadi budaya dikalangan pedagang.⁸³

Faktor keempat mudahnya persyaratan pinjaman. Rentenir dapat berkembang pesat dikalangan masyarakat selain modal yang mudah untuk didapatkan dan pinjaman uang yang tanpa jaminan merupakan persyaratan yang sangat mudah.⁸⁴ Ilas menerangkan bahwa dalam pengajuan berkas pinjaman uang pada rentenir tidak banyak memerlukan berkas persyaratan, karena hanya bermodalkan kepercayaan serta jaringan sosial yang telah dibangun dan rentenir mendirikan usahanya tanpa ada naungan hukum, serta besaran pinjaman yang tidak terlalu besar.⁸⁵

Hasil penelitian sama dengan teori dan praktik yakni persyaratan yang mudah yakni cukup dengan menggunakan kartu tanda penduduk untuk memperoleh pinjaman di rentenir, jangka waktu peminjaman yang pendek, serta cepatnya pencairan uang pinjaman yang diinginkan. Dibandingkan dengan pengajuan pinjaman di instansi perbankan formal yang membutuhkan persyaratan banyak, butuh proses yang sedikit lama dan jangka waktu pengembalian yang lama seperti satu - beberapa tahun.

Sesuai hasil penelitian pedagang lebih memilih memanfaatkannya untuk berdagang daripada mengajukan pinjaman ke instansi formal yang

⁸³Iga Zahrotul Mufarridah, "*Faktor-Faktor Pedagang Muslim Memilih Pinjaman KeLembaga Keuangan Formal dan Informal....*", hal. 35

⁸⁴Frans M. Rayon, *Alternatif Usaha Mandiri*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2004), hal. 72

⁸⁵Ahmad Ghozali, *70 Solusi Keuangan: Learn Form The Expert*, (Depok: Gema Insani, 2008), hal. 53

menurutnya rumit. Hal ini juga dipengaruhi dengan kurangnya pemahaman pedagang seperti tidak bisa menulis atau membaca ada ketakutan jika mengajukan pinjaman ke bank formal karena kurang pemahaman tersebut.

Dalam penelitian ini sesuai dengan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan Risdi Ika, dimana faktor yang mempengaruhi keputusan pedagang menggunakan jasa rentneir yaitu faktor kemudahan akses.⁸⁶ Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Fauziah dimana, mekanisme utang piutang rentenir dilakukan dengan proses yang mudah dan tanpa persyaratan.⁸⁷

B. Dampak Ketergantungan Pedagang Muslim Terhadap Praktik Rentenir

Rentenir memiliki kelebihan yakni terletak pada proses peminjamannya. Dimana proses peminjamannya begitu mudah, cepat dan tidak perlu adanya tanggungan (jaminan) apapun dan dampak negatif dari ketergantungan praktik rentenir yaitu besarnya bunga yang dibebankan umumnya rentenir menetapkan bunga dengan interval 20% sampai 30%. Pada saat ini masih banyak keberadaan rentenir dilingkungan masyarakat khususnya dikalangan pedagang pasar, dengan keberadaan rentenir banyak

⁸⁶ Risda Ika Syahrina, "*Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Terhadap Perilaku Pedagang Muslim Dalam Peminjaman Kredit Pada Rentenir....*", hal. 57

⁸⁷ Fauziah, *Ketergantungan Pedagang Muslim Terhadap Rentenir....*, hal. 25

membawa dampak positif dan dampak negatif bagi masyarakat terutama bagi pedagang pasar yang perputaran ekonominya sangat cepat.⁸⁸

Dari hasil penelitian sama dengan teori dari Daud Vicary temuan dari hasil penelitian dampak positif dari ketergantungan terhadap praktik rentenir yaitu mudahnya para pedagang pasar desa gondang:

Dampak positif yang pertama adalah dalam persyaratan untuk mengajukan pinjaman, persyaratan yang diajukan hanya berupa Kartu Tanda Penduduk tanpa adanya jaminan. Hal ini juga telah diterangkan dalam penelitian Ilas yaitu menjelaskan dalam pengajuan syarat pinjaman dari pada rentenir tidak rumit tidak banyak menggunakan persyaratan. Dari deskripsi tersebut bisa disimpulkan, hasil penelitian maka didapatkan dari pedagang pasar gondang dengan teori yang ada itu relevan.

Dampak positif yang kedua dari praktik rentenir yaitu tidak menggunakan agunan (jaminan), persyaratan yang mudah dan prosesnya yang cepat yakni tanpa adanya jaminan, sehingga kemudahan tersebut mempengaruhi ketergantungan serta menjadi alasan menggunakan jasa rentenir guna mendapatkan tambahan uang modal.

Dampak positif yang ketiga dari ketergantungan praktik rentenir yaitu mudahnya pedagang mendapatkam pinjaman serta pencairan uang untuk tambahan modal usaha maupun untuk memenuhi kebutuhan, hal ini dapat membantu kesulitan keuangan sementara, modal usaha merupakan hal pokok yang harus dimiliki saat akan memulai maupun

⁸⁸ Al-Barq, *Bukan Dosa Ternyata Dosa*, hal. 53

mengembangkan usaha, dimana ekonomi dari pedagang yang tidak menentu, ini menjadikan peluang bagi rentenir untuk menawarkan jasanya.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang didapatkan saat observasi pada para pedagang pasar gondang yang menjelaskan hal yang sama mengenai dampak positif dari praktik rentenir dan mengakibatkan timbulnya ketergantungan bagi pedagang menggunakan jasa rentenir. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Fauziah yaitu membuktikan bahwa prosedur utang piutang rentenir dilakukan dengan proses yang mudah sekali serta syarat yang rumit, dan jaminan hanya akan dibutuhkan sesuai dari jumlah pinjaman yang dibutuhkan nasabah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Nurua Aulia peminjaman pada rentenir tidak mempunyai syarat serta ketentuan yang mengakibatkan para pedagang kecil merasa keberatan. Dengan syarat maupun pencairan yang mudah dan cepat. Hasil penelitian ditemukan praktik rentenir selain dampak positif juga terdapat dampak negatif yang ditimbulkan.⁸⁹

Dampak negatif dari ketergantungan praktik rentenir yang pertama adalah bunga pinjaman yang tinggi. Dari praktik rentenir yang memberikan tambahan pengembalian utang yang biasa disebut dengan bunga pada nasabahnya yakni mengandung unsur riba. Di dalam hukum Islam hal ini dilarang yakni suatu penolakan terhadap resiko finansial yang

⁸⁹ Muhammad Khairi, *Dampak Pinjaman Rentenir Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Pasar Pagi Pulo Brayon Bengkel*, (Medan: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018).

ditetapkan transaksi uang atau modal maupun jual beli yang dibebankan hanya pada satu pihak saja sedangkan pihak lain dijamin akan keuntungannya. Dampak negatif yang kedua dari ketergantungan praktik rentenir yakni berkurangnya penghasilan yang diterima, ini dikarenakan hasil pendapatan dari para pedagang tidak menentu dan harus membayar angsuran pinjaman kepada rentenir beserta bunga yang telah dibebankan, ini mengakibatkan kurangnya kesejahteraan pedagang.

Dampak negatif yang ketiga yakni menimbulkan kesengsaraan bagi salah satu pihak, ini dikarenakan hutang yang berkelanjutan karena hutang yang tidak kunjung dilunasi pada waktu jatuh tempo menimbulkan tambahan bunga dari bunga yang sebelumnya telah ditentukan. Ini sangat mempengaruhi kesejahteraan para pedagang selaku nasabah di rentenir. Dampak negatif yang keempat yakni jika pedagang atau nasabah tidak dapat melunasi hutangnya maka akan terjadi penyitaan barang atau aset yang dimiliki untuk sebagai pelunasan hutang yang telah dipinjam.

Dampak negatif yang kelima yakni pembayaran cicilan bunga yang berat secara berkelanjutan akan menurunkan standar kehidupan pedagang atau nasabah, ini menimbulkan kecemasan bagi pihak peminjam serta mempengaruhi kehidupan pribadi maupun keluarganya, hal ini biasanya mengakibatkan terjadinya depresi. Banyak pengusaha yang mengalami kebangkrutan karena berhutang kembali ke pihak lain guna menutup hutang yang sebelumnya pada rentenir. Mengakibatkan pedagang atau

pengusaha menghilangkan jejak seperti pergi dari rumah untuk mengindar dari rentenir dan tidak melakukan kewajibannya.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang sudah dilaksanakan oleh Eka Nur Azizah yakni dampak negatif bagi para pedagang oleh sebab itu beban bunga yang ditentukan sangat besar, tidak sesuai dengan pendapatan para pedagang maka hasilnya tidak membantu dalam mensejahterakan kondisi perekonomian para pedagan.⁹⁰ Hasil penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Feny Mukhtaliana yaitu rentenir hanya banyak mengakibatkan dampak buruk serta dapat menyebabkan ketidaksejahteraan yang menurunkan ketahanan ekonomi rumah tangga mengalami kerentanan.⁹¹

⁹⁰Eka Nur Azizah, "*Dampak Praktik Rentenir,*" hal. 41

⁹¹ Feny Mukhtaliana, "*Analisis Permintaan Kredit Pada Bank Keliling dan Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo*", hal. 66